**ANALYSIS OF JAPANESE LANGUAGE SUBJECT LESSON PLAN (RPP) FOR PLP
STUDENT IN 2019 JAPANESE LANGUAGE STUDY PROGRAM TEACHER
TRAINING AND EDUCATION FACULTY OF RIAU UNIVERSITY**

Dini Hanifah¹, Hadriana², Nana Rahayu³

e-mail: dini.hanifah@student.unri.ac.id¹, ad1208@yahoo.co.id², nana.rahayu@lecture.unri.ac.id³

Phone Number: 082285381086

*Japanese Language Education Study Program
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

ABSTRACT This qualitative descriptive research is purposed to describe two topics. The first one is the suitability Japanese subjects of the Lesson Plan used by teaching practice program in 2019 by Japanese Language Education Student with the standard of curriculum 2013. The second one is the suitability of the main activity in the Lesson Plan of Japanese subject with the basic competence of curriculum 2013. This research used documentation technique to collecting the data. Based on the formulation of the program, there are two findings of this research. The first finding shows that the Lesson Plan has 71, 5% of suitability with the curriculum 2013 which is still low. It happened because of the unsuitability in the aspect of time allocation, basic competence, indicators of competence achievement, learning objectives, learning materials, and evaluation. The second finding display the unsuitability of the main activity with the basic competence of curriculum 2013. There are two factors that lead to this problem. The first factors is the absence of scientific approach in the main activity. The second, the material that was delivered is not be found in the list of materials in curriculum 2013.

Key Words: *analysis, curriculum 2013, Japanese language, lesson plan*

**ANALISIS RPP MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG MAHASISWA PLP
TAHUN 2019 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS
RIAU**

Dini Hanifah¹, Hadriana², Nana Rahayu³

e-mail: dini.hanifah@student.unri.ac.id¹, ad1208@yahoo.co.id², nana.rahayu@lecture.unri.ac.id³

No. HP: 082285381086

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah, (1) untuk mendeskripsikan kesesuaian RPP mata pelajaran Bahasa Jepang mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dengan Standar Kurikulum 2013, (2) mendeskripsikan kesesuaian kegiatan inti RPP mata pelajaran Bahasa Jepang dengan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, digunakan teknik dokumentasi. Hasil analisis diperoleh 2 (dua) jawaban atas rumusan masalah. Pertama, kesesuaian RPP mata pelajaran Bahasa Jepang mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang kurang sesuai dengan Standar Kurikulum 2013. Ketidaksesuaian terletak pada aspek alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kesesuaian adalah 71,5% masuk kategori kurang sesuai dengan Standar Kurikulum 2013. Kedua, kesesuaian kegiatan inti dengan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013 kurang sesuai. Ketidaksesuaian terletak pada aspek: (1) pada kegiatan inti tidak terdapat pendekatan scientific, (2) materi yang diajarkan tidak terdapat pada peta materi Kurikulum 2013.

Kata Kunci: analisis, kurikulum 2013, Bahasa Jepang, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Mengingat pentingnya pendidikan tersebut, maka pemerintah selalu berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian guru dituntut agar membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik agar tercapai kompetensi lulusan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus disusun agar kegiatan pembelajaran berjalan sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran, tanpa rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di kelas biasanya tidak terarah. Penyusunan RPP harus mengacu pada kompetensi dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum dan silabus. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain di dunia (Mulyasa, 2014: 6).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau sebagai calon guru telah dibekali pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama menjalani proses perkuliahan sebagai persiapan untuk menjadi seorang pendidik atau guru. Untuk menciptakan calon tenaga pendidik atau guru bahasa Jepang dengan lulusan siap pakai, maka diperlukan Program Pengenalan Persekolahan (PLP) dengan tujuan melatih calon tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam menghadapi tugas mengajar ketika lulus dari bangku perkuliahan. Namun, berdasarkan pengalaman dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa masih mengalami hambatan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri Indah Wari (2016: 62), diketahui bahwa hambatan yang dialami mahasiswa PPL bahasa Jepang yaitu, sulit merumuskan jenis/ teknik penilaian, sulit memberi skor pada masing-masing aspek penilaian, sulit menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu yang ada, sulit menyesuaikan kegiatan inti 5M dengan alokasi waktu yang ada, sulit menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan batasan masalah: apakah RPP yang disusun sesuai dengan Standar Kurikulum 2013? Lalu, apakah kegiatan inti pada RPP sudah sesuai dengan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013?

KAJIAN TEORI

A. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 22 Tahun 2003 tentang SPN).

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta didik secara holistic (seimbang). Kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi dasar (KD).

Kompnen RPP terdiri atas:

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) Kelas/semester;
- d) Materi pokok;
- e) Alokasi waktu;
- f) Tujuan pembelajaran;
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) Materi pembelajaran;
- i) Metode pembelajaran;
- j) Media pembelajaran;
- k) Sumber belajar;
- l) Langkah-langkah pembelajaran;
- m) Penilaian hasil pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Kegiatan pembelajaran bahasa Jepang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik mengembangkan 5 langkah pembelajaran, yaitu:

1. Mengamati [かんさつ] adalah kegiatan yang dilakukan dengan memaksimalkan panca indra dengan cara melihat, mendengar, membaca, menyentuh, atau menyimak. Yang diamati adalah materi berbentuk fakta yaitu fenomena atau peristiwa dalam bentuk gambar, video, rekaman suara atau fakta langsung yang bisa disentuh, dilihat dan sebagainya.

2. Menanya [しつもん] adalah proses mengkonstruksi pengetahuan berupa konsep, prinsip dan prosedur melalui diskusi kelompok atau diskusi kelas. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan meliputi mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.
3. Mencoba atau mengeksplorasi [じっけん] adalah langkah pembelajaran yang diawali dengan mengumpulkan informasi yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan eksperimen.
4. Mengasosiasi atau mengolah informasi [かんれんづけ.じょうほうをしよりする] yang dimaksud dengan mengasosiasi adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
5. Mengkomunikasikan [コミュニケーション] yang dimaksudkan dengan kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi metode deskriptif adalah metode yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (dalam Nasiri, 2012: 117). Sumber data dalam penelitian ini adalah *paper* atau dokumen. Menurut Jhon Hendri (2009: 4) *paper* atau dokumen ialah bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di web, dan lain-lain. Adapun *paper* atau dokumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 dokumen RPP bahasa Jepang yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen pada penelitian ini adalah dokumen RPP bahasa Jepang yang dibuat oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, tabel kelengkapan komponen RPP, tabel persentase kesesuaian komponen RPP dan tabel kesesuaian kegiatan inti pada RPP dengan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian, teknik analisis data yang dilakukan adalah *statistic descriptif*, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 137). Sedangkan untuk memaparkan kesesuaian kegiatan inti dengan kompetensi dasar (KD), data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesesuaian komponen RPP dengan standar Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis terhadap RPP yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, maka diperoleh bahwa komponen RPP kurang sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada aspek alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian. Hal ini dapat dilihat juga pada tabel persentase kesesuaian komponen RPP.

Tabel 1 Persentase Kesesuaian komponen RPP

Aspek	RPP					
	1	2	3	4	5	6
Identitas Mata Pelajaran						
Kelengkapan identitas mata pelajaran	4	4	4	4	4	4
Rumusan KI dan KD						
a. Rumusan KI sesuai dengan Permendikbud No.21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah	4	4	4	4	2	2
b. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud No.24 tentang Kompetensi Inti dan	4	4	1	4	1	4

Kompetensi Dasar						
Indikator Pencapaian						
a. Kesesuaian indikator dengan KI	4	4	2	4	4	4
b. Kesesuaian indikator dengan KD	4	4	4	4	1	4
c. Kesesuaian dengan kata kerja operasional	2	2	2	4	1	4
Tujuan Pembelajaran						
a. Kesesuaian dengan indikator pencapaian	4	4	1	1	1	4
b. Kesesuaian perumusan dengan aspek audience, behavior, condition dan degree	2	2	1	1	1	2
Materi Ajar						
a. Pemilihan materi ajar	1	1	4	4	1	1
b. Pengorganisasian materi ajar	1	1	4	4	1	1
Sumber Belajar						
a. Kesesuaian dengan KI dan KD	2	2	4	4	1	4
b. Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>	2	2	4	4	1	4
c. Kesesuaian dengan karakter kurikulum 2013	2	2	4	4	1	4

Media Pembelajaran						
a. Sesuai dengan KD	4	4	4	4	1	4
b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	4	1	4
c. Sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i>	4	4	4	4	1	4
Metode Pembelajaran						
a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	4	1	4
b. Sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i>	4	4	4	4	1	4
Kegiatan Pembelajaran						
a. Mencantumkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	4	4	4	4	4	4
b. Mencantumkan kegiatan <i>scientific</i>	1	1	4	4	2	2
c. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	2	4	4	4	4	4
Penilaian						
a. Instrumen penilaian sikap	4	4	1	1	1	4
b. Instrumen penilaian pengetahuan	4	4	4	1	1	4
c. Instrumen penilaian	1	1	1	4	1	4

ketrampilan						
Σ RPP 1= 72 RPP 2= 74 RPP 3= 77 RPP 4= 84 RPP 5= 38 RPP 6= 84						

Berdasarkan tabel persentase diatas, dapat diketahui bahwa perolehan hasil persentase kesesuaian komponen RPP adalah 71,5% masuk kategori kurang sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan skor hasil telaah 6 RPP bahasa Jepang yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan bahasa Jepang. Skor yang diperoleh dari hasil telaah RPP adalah 72, 74, 77, 84, 38, 84.

B. Kesesuaian kegiatan inti dengan Kompetensi Dasar (KD)

Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan inti pada RPP yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang masih kurang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013. Ketidaksesuaian terletak pada:

1. Pada kegiatan inti tidak terdapat pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* merupakan kerangka ilmiah yang diusung oleh Kurikulum 2013. Terdapat 5 langkah dalam pendekatan *scientific*. Kelima langkah tersebut adalah (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi/mencoba, (4) menalar/mengasosiasi, (5) mengkomunikasikan. Kelima langkah ini harus tercantum pada kegiatan inti untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
2. Kompetensi dasar (KD) yang disusun tidak sesuai dengan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013 karena materi yang diajarkan tidak terdapat pada peta materi kurikulum 2013.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa PLP tahun 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan pertama, analisis kesesuaian RPP mata pelajaran Bahasa Jepang mahasiswa PLP tahun 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang kurang sesuai pada aspek alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian. Hal ini dapat dilihat dari persentase kesesuaian adalah 71,5 % masuk kategori kurang sesuai dengan standar RPP Kurikulum 2013. Kedua, analisis kesesuaian kegiatan inti dengan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013 kurang sesuai pada aspek: (1) pada kegiatan inti tidak terdapat pendekatan *scientific*, (2) kompetensi dasar (KD) yang disusun tidak sesuai dengan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013 karena materi yang diajarkan tidak terdapat pada peta materi kurikulum 2013.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna yaitu:

1. Mahasiswa sebaiknya lebih memahami prinsip penyusunan RPP yang sesuai standar Permendikbud.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya disusun secara rinci agar mudah dalam menerapkannya.
3. Penelitian ini sebaiknya diperdalam lagi dengan menambah sumber data penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas (2007). Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Hendri, Jhon. 2009. *Riset Pemasaran Merancang Kuesioner*. Universitas Gunadarma.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. Hadari dan Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _ _ _ . Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _ _ _ . Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _ _ _ . Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- _ _ _ . Nomor 24 Tentang Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wari, Sulastri Indah. 2016. *Kesulitan Guru dan Mahasiswa PPL Bahasa Jepang Dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013*. Skripsi pada UNNES Program Pendidikan Bahasa Jepang.
- Widyastono, Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006 ke 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.